



**TINDAK TUTUR PERMINTAAN DAN PENOLAKAN PADA  
MASYARAKAT MADURA DI KABUPATEN LUMAJANG**

**SKRIPSI**

Oleh

**Ani Novia  
NIM 090110201045**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS JEMBER  
2013**



**TINDAK TUTUR PERMINTAAN DAN PENOLAKAN PADA  
MASYARAKAT MADURA DI KABUPATEN LUMAJANG**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan studi di Jurusan Sastra Indonesia (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh

**Ani Novia**  
**NIM 090110201045**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS JEMBER  
2013**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- 1) Ibunda Supriyatin dan Ayahanda Kasenan yang tercinta;
- 2) guru-guru sejak taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi;
- 3) Almamater Fakultas Sastra Universitas Jember.

## MOTO

Allah tidak menyukai ucapan buruk (yang diucapkan) dengan terus terang kecuali oleh orang yang dianiaya. Allah adalah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.  
(terjemahan Surat *An-Nisa* ' ayat 148)\*)

atau

*Basa gambaranna budhi* 'bahasa menggambarkan budi'  
Kepribadian seseorang dapat dilihat dari cara berbicara (tutur katanya)  
(Imam Budhi Santoso)\*\*)

---

\*<sup>)</sup> Departemen Agama Republik Indonesia. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Jumanatul 'Ali-Art (J-ART).

\*\*<sup>)</sup> Budhi Santosa, Iman. 2008. *Mutiara Kearifan Nusantara*. Yogyakarta: RIAK

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Ani Novia

NIM : 090110201045

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Tindak Tutur Permintaan dan Penolakan pada Masyarakat Madura di Kabupaten Lumajang” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas segala keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun, serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, September 2013

Yang menyatakan,

Ani Novia  
NIM 090110201045

**SKRIPSI**

**TINDAK TUTUR PERMINTAAN DAN PENOLAKAN PADA MASYARAKAT  
MADURA DI KABUPATEN LUMAJANG**

Oleh

Ani Novia  
NIM 090110201045

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Prof. Dr. Akhmad Sofyan, M.Hum  
Dosen Pembimbing Anggota : Dra. A. Erna Rochiyati S., M.Hum

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Tindak Tutur Permintaan dan Penolakan pada Masyarakat Madura di Kabupaten Lumajang” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Sastra, Universitas Jember pada:

hari, tanggal : Rabu, 04 September 2013

tempat : Fakultas Sastra Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Prof. Dr. Akhmad Sofyan, M.Hum.  
NIP 196805161992011001

Anggota I,

Anggota II,

Dra. A. Erna Rochiyati S., M.Hum.  
NIP 196011071988022001

Prof. Dr. Bambang Wibisono, M.Pd.  
NIP 196004091985031003

Mengesahkan  
Dekan,

Dr. Hairus Salikin, M.Ed.  
NIP 196310151989021001

## RINGKASAN

**Tindak Tutur Permintaan dan Penolakan pada Masyarakat Madura di Kabupaten Lumajang**; Ani Novia, 090110201045; 2013; 121 halaman; Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Jember.

Tindak tutur permintaan dan penolakan merupakan retorika yang menginginkan respon mitra tutur untuk melakukan sesuatu dengan maksud tuturan. Permintaan merupakan bagian bentuk imperatif yang terkesan lebih halus, sedangkan penolakan merupakan suatu reaksi mitra tutur untuk memenuhi keinginan penutur. Dalam menyampaikan sebuah maksud tuturan, masyarakat Madura memiliki strategi yang berbeda dengan masyarakat yang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui unsur kebahasaan atau modus tuturan yang digunakan masyarakat Madura dalam tindak tutur permintaan dan penolakan, beserta fungsi pragmatik dalam tindak tutur permintaan dan penolakan.

Metode pada penelitian ini digunakan tiga tahapan, yaitu: tahap penyediaan data, analisis data, dan penyajian hasil analisis data. Pada tahap penyediaan data digunakan metode simak dengan teknik dasarnya adalah teknik sadap, teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC), teknik rekam dan catat sebagai teknik lanjutan. Data yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan metode simak, maka data diperoleh dengan menggunakan metode introspektif. Dalam tahap analisis data, peneliti menggunakan metode padan pragmatik dengan teknik dasar yang digunakan teknik Pilah Unsur Penentu (PUP). Pada tahap penyajian analisis data digunakan metode formal dan informal.

Hasil penelitian ditemukan beberapa modus tuturan yang digunakan untuk merealisasikan permintaan pada masyarakat Madura, yaitu: 1) deklaratif, 2) interogatif, 3) imperatif halus, 4) deklaratif-imperatif, dan 5) kata sapaan. Pada tindak tutur penolakan digunakan beberapa modus tuturan, yaitu 1) penanda negatif *enjâ* 'tidak', 2) negatif deklaratif, 3) deklaratif, 4) penanda *dina* 'biar', 5) interogatif, dan



6) alternatif *iyâ* 'iya'. Fungsi pragmatik yang terdapat dalam tindak tutur permintaan, yaitu: 1) meminta: a) benda, dan b) tindakan; 2) meminta izin; 3) meminta pendapat; 4) meminta alasan atau penjelasan; 5) meminta kepastian; 6) meminta persetujuan; dan 7) meminta doa. Pada fungsi tindak tutur penolakan terdapat lima fungsi pragmatik, yaitu penolakan: 1) ajakan, 2) permintaan, 3) suruhan, 4) tawaran, dan 5) larangan.

Dalam menyampaikan tuturan permintaan dan penolakan, masyarakat Madura cenderung menggunakan tindak tutur langsung. Namun, penyampaian tuturan permintaan secara langsung antara suami-istri yang berusia tua dan suami-istri yang usianya muda memiliki perbedaan yang terletak pada struktur kalimat dan kata sapaan. Suami-istri yang berusia tua lebih cenderung menggunakan kalimat dengan struktur sederhana (pendek) yang memiliki tingkat kesantunan yang rendah. Kata sapaan yang digunakan mengacu pada pronomina nama diri dan nama *sejhhuluk*. Suami-istri yang usianya muda memiliki kecenderungan menggunakan kalimat yang berstruktur lebih panjang, seperti urutan tutur deklaratif-imperatif. Kata sapaan yang digunakan mengacu pada sapaan kekerabatan seperti: sapaan *Lè', Ca', Mas,* dan *De'*. Penyampaian tuturan penolakan juga direalisasikan secara langsung, suami-istri yang berusia tua cenderung menggunakan penanda negatif *enjâ'* 'tidak' yang diikuti kalimat minor. Suami-istri yang usianya muda lebih cenderung menggunakan penanda negatif *enjâ'* 'tidak' yang diikuti kalimat mayor.

Perilaku bahasa orang tua terhadap anak kandungnya juga memiliki perbedaan. Perbedaan tampak pada kata sapaan yang digunakan. Kata sapaan yang ditujukan terhadap anak yang lebih tua (sudah berkeluarga) menggunakan sapaan kekerabatan, yaitu *Cong* sehingga memiliki kadar kesantunan yang lebih tinggi, sedangkan kata sapaan yang ditujukan kepada anak yang usianya lebih muda memilih bentuk pronomina nama diri yaitu *Asan* dan *Fais*. Perilaku bahasa orang tua terhadap anak menantunya cenderung menggunakan kata sapaan kekerabatan yaitu *Ni'* yang terkesan santun daripada kata sapaan yang mengacu pada pronomina nama diri.

## PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tindak Tutur Permintaan dan Penolakan pada Masyarakat Madura di Lumajang”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Hairus Salikin, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Sastra;
2. Dr. Agus Sariono, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Sastra Indonesia;
3. Prof. Dr. Akhmad Sofyan, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I; Dra. A. Erna Rochiyati S., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II; Prof. Dr. Bambang Wibisono, M.Pd., selaku dosen penguji yang telah memberikan perhatian serta meluangkan waktu dan pikiran dalam penulisan skripsi;
4. para staf pengajar Jurusan Sastra Indonesia yang telah memberikan banyak ilmu dan pengetahuan;
5. staf perpustakaan dan staf akademik Fakultas Sastra;
6. Bapak Kasenan dan ibu Supriyatin dan keluarga besar di Tempeh yang telah memberikan semangat dan doa demi terselesaikannya skripsi ini;
7. Kakakku tercinta Aman Samboja, tante Ponitri dan Mas Huda yang memberikan semangat dan doa;
8. teman-teman seperjuanganku Angkatan 2009 Jurusan Sastra Indonesia, terutama Fresty, Zaini, Linia, Yuliana, Antok, Endi, Maria, Dimas, Deri, Afril, Heny, Sugeng, Kusnadi, Cinta dan teman-teman lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu;
9. sahabat-sahabatku di pondok Ar-ruhami: Holif, Fitrah, Susniati, Ita, Anida, Farida, Henik, Nurul, dan Fitri;

10. semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis akan menerima kritik dan saran dari semua pihak demi penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, September 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMBUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PEMBIMBING</b> .....	vi
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>RINGKASAN</b> .....	viii
<b>PRAKATA</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMBANG</b> .....	xiv
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	6
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	7
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	7
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b> .....	9
<b>2.1 Tinjauan Pustaka</b> .....	9
<b>2.1 Landasan Teori</b> .....	14
2.1.1 Hakikat dan Fungsi Bahasa .....	14
2.1.2 Tindak Tutur .....	16
2.1.3 Konteks Bahasa .....	18
2.1.4 Permintaan .....	20
2.1.5 Penolakan.....	21

2.1.6 Kesantunan Bertutur .....	23
<b>BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
<b>3.1 Metode Penyediaan Data .....</b>	<b>25</b>
<b>3.2 Metode Analisis Data .....</b>	<b>27</b>
<b>3.3. Metode Penyajian Analisis Data .....</b>	<b>29</b>
<b>3.4 Data dan Sumber Data .....</b>	<b>30</b>
3.4.1 Data .....	30
3.4.2 Sumber Data .....	30
<b>3.5 Populasi, Sampel, dan Informan .....</b>	<b>30</b>
3.5.1 Populasi .....	30
3.5.2 Sampel .....	31
3.5.3 Informan .....	31
<b>BAB 4. PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
<b>4.1 Unsur-unsur Kebahasaan dalam Tindak Tutur Permintaan dan         Penolakan .....</b>	<b>33</b>
4.1.1. Unsur Kebahasaan dalam Tindak Tutur Permintaan .....	34
4.1.2. Unsur Kebahasaan dalam Tindak Tutur Penolakan .....	64
<b>4.2 Fungsi Tindak Tutur Permintaan dan Penolakan .....</b>	<b>89</b>
4.2.1 Fungsi Tindak Tutur Permintaan .....	89
4.2.2 Fungsi Tindak Tutur Penolakan .....	103
<b>BAB 5. KESIMPULAN .....</b>	<b>116</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>118</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>121</b>

## DAFTAR LAMBANG

- ə : fonem e, dalam bahasa Madura kata sepatu [səpatu] ‘sepatu’  
ɛ : fonem è, dalam bahasa Madura kata *èntar* [ɛntar] ‘pergi’  
ə : fonem e, dalam bahasa Madura kata *enjâ* [ənjâ?] ‘tidak’  
ɔ : fonem o, dalam bahasa Madura kata *olok* [ɔkɔk] ‘panggil’  
? : fonem k, dalam bahasa Madura kata *lo’la* [lɔ?la?] ‘cedal’  
â : fonem a, dalam bahasa Madura kata *bârâ* [bârâ] ‘bengkok’  
g<sup>h</sup> : fonem gh, dalam bahasa Madura kata *pagghun* [pagg<sup>h</sup>un] ‘tetap’  
b<sup>h</sup> : fonem bh, dalam bahasa Madura kata *bhingong* [b<sup>h</sup>iŋɔŋ] ‘bingung’  
j<sup>h</sup> : fonem jh, dalam bahasa Madura kata *jhâghâ* [j<sup>h</sup>âg<sup>h</sup>â] ‘bangun’  
ŋ : fonemng, dalam bahasa Madura kata *ngènding* [ŋendiŋ] ‘jalan cepat’  
ñ : fonemny, dalam bahasa Madura kata *nyangghâ* [ñanɣ<sup>h</sup>â] ‘menangkap’  
[...] : pengapit bunyi fonetis  
(...) : pengapit nama seseorang yang pendapatnya dikutip dan penomoran data  
/.../ : pengapit terjemahan harafiyah  
“...” : pengapit terjemahan maksud  
‘...’ : pengapit makna